

RINGKASAN

Manajemen Budidaya Tanaman Padi Dengan Sistem Tanam Jajar Legowo Balai Penyuluhan Gunung Anyar Dinas Pertanian Bondowoso, Tantri Lolita April Milani, NIM D31181558, Tahun 2020, 41 halaman. Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember, Retno Sari Mahanani, S.P., M.M. (Dosen Pembimbing) dan Kusmiati, S.P. (Pembimbing Lapangan)

Budidaya padi sawah merupakan proses pengendalian fase pertumbuhan padi yang dilakukan pada tanah bertekstur lumpur. Tahapan budidaya sawah yaitu persiapan lahan, persemaian, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan panen. Tahapan tersebut termasuk perencanaan manajemen usahatani seperti pengolahan tanah, sistem tanam yang digunakan, jumlah bibit, jumlah benih, umur bibit, penggunaan pupuk, pengelolaan air dan pemberian bahan organik. Populasi tanaman merupakan salah satu faktor penentu hasil yang dapat dicapai ketika panen padi, sistem tanam jajar legowo merupakan sistem tanam yang dapat meningkatkan produktifitas padi sebesar 12-22% dan dapat meningkatkan penghasilan petani mencapai 30-50%.

Salah satu demonstrator kegiatan Praktik Kerja Lapangan menggunakan metode demplot yaitu penggunaan budidaya padi sistem tanam jajar legowo adalah lahan sawah milik Bapak Arsat yang berada di Desa Cindogo, sistem tanam padi jajar legowo yang digunakan merupakan tipe 2:1 dengan jarak tanam 20cmx10cmx40cm. Penggunaan manajemen budidaya padi sistem tanam jajar legowo dengan luas lahan milik Bapak Arsat 0,25 Ha dapat menghasilkan 83.333 rumpun. Sistem tanam jajar legowo ini juga memiliki beberapa kelebihan yaitu Jumlah rumpun padi meningkat, meningkatkan produktifitas, pemeliharaan lebih mudah, penggunaan pupuk lebih hemat, dan dapat meningkatkan pendapatan petani, sehingga menggugah minat petani lainnya untuk menggunakan sistem tanam jajar legowo tersebut